

Yesus yg Hidup

Buletin Bulanan untuk Pembinaan dan Informasi - Perserikatan Maria Ratu segala Hati

N° 35 Maret 2021

dalam Maria



Mari kita kagumi Penyelenggaraan ilahi
Yang menghantar segalanya sampai pada akhirnya,
Sikap bijaksana yang paling tinggi ini
Dan tatanan yang berdaulat ini
Yang mengenal, menata dan mengatur
Dengan tegas dan lembut
Semuanya sampai ke hal terkecil,
Tanpa sedikitpun kekacauan.

Seluruh alam semesta mewartakannya
Di segala waktu dan tempat,
Seluruh bumi penuh
Dengan tatanannya yang luar biasa:
Segala musim yang bergantian ini,
Segala semesta yang terus bergulir ini,
Semua makhluk ini yang saling membantu
Dan saling menopang. (Kidung 28: 1-2)

MISIONARIS MONTFORTAN

Tel (+39) 06-30.50.203 ; Fax (+39) 06 30.11.908 ; Viale dei Montfortani, 65, 00135, Roma – ITALIA; E-mail: rcordium@gmail.com ; <http://www.montfortian.info/amqah/>

«Tuan, kami ingin bertemu dengan Yesus»

21 MARET 2021

MINGGU V PRAPASKAH
TAHUN B



OLEH PIERRETTE MAIGNÉ

Yohanes 12:20-33

Di antara orang-orang yang datang ke Yerusalem untuk merayakan paskah terdapat beberapa orang Yunani.

Orang-orang itu pergi kepada Filipus, yang berasal dari Betsaida di Galilea, lalu bertanya kepadanya:

"Tuan, kami ingin bertemu dengan Yesus."

Filipus pergi memberitahukannya kepada Andreas; dan berdua mereka menyampaikannya pula kepada Yesus.

Tetapi Yesus menjawab mereka, kata-Nya:

"Telah tiba saatnya Anak Manusia dimuliakan .

Aku berkata kepadamu:

Sesungguhnya jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah.

Barangsiapa mencintai nyawanya,

ia akan kehilangan nyawanya,

tetapi barangsiapa tidak mencintai nyawanya di dunia ini,

ia akan memeliharanya

untuk hidup yang kekal.

Barangsiapa melayani Aku,

ia harus mengikut Aku dan di mana Aku berada, di situpun pelayan-Ku akan berada.

Barangsiapa melayani Aku,

ia akan dihormati Bapa.

Sekarang jiwa-Ku terharu

dan apakah yang akan Kukatakan?

Bapa, selamatkanlah Aku dari saat ini?

Tidak, sebab untuk itulah

Aku datang ke dalam saat ini.

Bapa, muliakanlah nama-Ku!"

Maka terdengarlah suara dari sorga:

"Aku telah memuliakan-Nya,

dan Aku akan memuliakan-Nya lagi!"

Orang banyak yang berdiri di situ

dan mendengarkannya berkata, bahwa itu bunyi guntur.

Ada pula yang berkata:

"Seorang malaikat telah berbicara dengan Dia."

Tetapi Yesus menyahut

"Suara itu telah terdengar bukan karena Aku, melainkan karena kamu.

Sekarang berlangsung penghakiman atas dunia ini:

sekarang juga penguasa dunia ini akan dilemparkan ke luar; **dan Aku, apabila Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang**

datang kepada-Ku." Ini dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana caranya Ia akan mati.

Teks St Yohanes ini dipersembahkan kepada kita melalui liturgi pada tanggal 21 Maret, Minggu Prapaskah ke-5, tahun B. Ini adalah ajaran terakhir Yesus di depan publik sebelum sengsara-Nya.

KAMI INGIN BERTEMU DENGAN YESUS: ini adalah permintaan yang ditujukan orang Yunani kepada Philipus, yang bersama Andreas, menyampaikannya kepada Yesus. Yesus tidak menjawab pertanyaan itu tetapi memberikan sebuah penafsiran tentang kematian-Nya yang semakin dekat. Dengan memperkenalkan kata-kata-Nya yang didahului kata "sesungguhnya"(ay. 24), Yesus menunjukkan keagungan dari apa yang kemudian disajikan kepada kita: sengsara, wafat dan kebangkitan-Nya.

Yesus, seperti biasa, menggunakan perumpamaan: biji gandum yang harus mati untuk menghasilkan buah. Kematian Yesus adalah syarat untuk lahirnya Gereja dan supaya disingkapkan kepada semua orang mengenai alasan mengapa Yesus datang. Kematian Yesus juga memungkinkan semua orang, dan bukan hanya orang Yahudi, untuk memasuki Kerajaan Allah. Melihat Yesus, memiliki akses penuh kepada-Nya, hanya akan mungkin setelah Yesus ditinggikan di kayu salib sehingga tergenapilah apa yang diwartakan oleh para nabi: bersatunya seluruh umat manusia.

SAAT: kata ini disukai Santo Yohanes yang menggunakannya 26 kali dalam Injilnya, tetapi ini adalah pertama kalinya Yesus menyatakan bahwa saatnya telah tiba. Saat yang dimaksud adalah saat Salib. Di Kana, Yesus menjawab Maria: saat-Ku belum tiba. Saat ini adalah waktu yang tepat. Kesengsaraan bukanlah tempat ketiadaan Allah tetapi tempat kehadiran-Nya sepenuhnya.



SELAMATKAN AKU DARI SAAT INI: ini menyinggung apa yang dikisahkan oleh injil-injil sinoptik tentang episode Getsemani: di sana, meskipun Yesus tahu penderitaan-Nya, kepasrahan dan kepercayaanlah yang memenuhi diri-Nya, karena Dia yakin akan kemenangan dan persekutuan penuh dengan Bapa-Nya.

MEMULIAKAN: kemuliaan Tuhan adalah kehadiran-Nya yang bercahaya, memuliakan mengungkapkan kehadiran Tuhan ini.

“

Yesus, seperti biasa, menggunakan perumpamaan: biji gandum yang harus mati untuk menghasilkan buah.



SUARA BAPA TERDENGAR: ini adalah pertama kalinya dalam Injil Yohanes, tidak seperti para penginjil lainnya yang menyinggung tentang hal ini itu selama Pembaptisan Yesus dan pada saat Dia berubah rupa di Tabor. Kata ini meneguhkan secara meriah Yesus sebagai Putra terkasih dari Bapa dan sebagai yang diutus. Ini adalah ikatan yang mempersatukan Yesus dengan Bapa-Nya dan persekutuan mereka yang sekarang ini dimanifestasikan seperti itu.

Saat hari-hari kesengsaraan mendekat, pertanyaan orang Yunani di atas dan keinginan mereka untuk bertemu dengan Yesus dapat menghuni hati kita. Kita juga, masuk ke dalam persekutuan dengan Yesus, marilah kita bersatu dengan-Nya untuk keselamatan dunia, marilah kita menjadi rasul yang memimpin orang-orang yang mencari Yesus kepada-Nya; Tuhan membutuhkan kita, doa kita, kesaksian kita. ■

“

Kesengsaraan bukanlah tempat
ketiadaan Allah tetapi tempat
kehadiran-Nya sepenuhnya.

"Maria harus bersinar, lebih dari sebelumnya, dalam kerahiman, dalam kekuatan dan dalam rahmat pada zaman akhir ini"

OLEH **ULADZIMIR VAYTSIACHIVITCH,**
MINSK, BELARUSIA

Perkenalanku dengan Santo Louis-Marie Grignion de Montfort dimulai pada pertengahan 90-an... Itu adalah periode kelahiran kembali agama Kristen di negara kami ... Sebagai seorang anak, saya dibaptis di Gereja Ortodoks tetapi imanku tidak memiliki kelanjutan di sana...

Pada tahun 1994 kakekku yang Katolik meninggal... Dia adalah orang yang sangat religius dan sangat saleh ... Dan saat itu adalah awal dari pertobatan saya yang sangat serius ...

Ada saat yang tepat ketika saya memahami bahwa saya telah diwarisi oleh kakek saya iman kepada Allah, cintanya kepada Allah dan Perawan Maria ... Sangat cepat saya merasakan dalam diri saya keinginan yang besar untuk berpartisipasi dalam Sakramen ... Perawan yang Terberkati, kepada siapa saya sering berbicara dalam doa saya, membantu saya membuat keputusan akhir. Dia membawa saya ke Gereja Katolik. Sejak awal pertobatan saya, saya sangat menyukainya dan saya menjadi sangat terikat dengannya. Saya menyukai doa Rosario. Saya pernah mendengar tentang St. Louis-Marie Grignion de Montfort dan "Risalah tentang Bakti yang Sejati kepada Perawan Maria". Saya tersulut dengan keinginan yang luar biasa untuk menemukan buku ini dengan segala cara dan membacanya. Tak lama kemudian di tangan saya ada buku kecilnya berjudul "Rahasia Maria" dalam bahasa Rusia, dicetak oleh penerbit Belgia "Hidup dengan Allah" (pada saat itu, buku ini adalah satu-satunya karya Monfort yang diterjemahkan ke dalam bahasa Rusia). Tentu saja saya langsung membacanya dengan gembira.



28 April 2020, Uladzimir
Vaytsiachivich, Minsk,
Belarusia



“

Saya pernah mendengar tentang St. Louis-Marie Grignion de Montfort dan "Risalah tentang Bakti yang Sejati kepada Perawan Maria". Saya tersulut dengan keinginan yang luar biasa untuk menemukan buku ini dengan segala cara dan membacanya. Tak lama kemudian di tangan saya ada buku kecilnya berjudul "Rahasia Maria"... Tentu saja saya langsung membacanya dengan gembira. Dalam karya mungil ini saya menemukan apa yang saya cari.

Uladzimir Vaytsiachivitch



Uladzimir Vaytsiachivitch, di Medjugorie

Dalam karya mungil ini saya menemukan apa yang saya cari. Tetapi saya memiliki perasaan yang sangat jelas bahwa saya memahami hadiah ini dengan nalar, tapi hati saya masih jauh dari memahaminya sampai akhir.

Suatu hari, dalam Misa, saya menerima Komuni dan saya bertanya kepada Yesus: "Tuhan, apa lagi yang harus saya lakukan?" ...

“

Saya memiliki keinginan yang sangat kuat untuk melayani Allah dan memahami bahwa doa saja tidak cukup. Saya benar-benar ingin berbagi dengan orang lain kegembiraan saya karena mengenal Allah ...

Dan segera saya mendengar kata-kata ini dalam hati saya.: "Engkau harus terus maju bersama Maria". Saya melihat dalam hati saya altar katedral Perawan Suci, yang di tengahnya ada patung Maria yang besar ... Setelah itu, saya pergi ke katedral. Saya memiliki keinginan yang sangat kuat untuk melayani Allah dan memahami bahwa doa saja tidak cukup. Saya benar-benar ingin berbagi dengan orang lain kegembiraan saya karena mengenal Allah ... Di katedral saya melihat sebuah poster yang mengundang orang untuk bergabung dengan barisan Legio Maria. Ketika saya mengetahui apa yang menjadi perhatian para legioner, saya memahami bahwa ini khususnya yang dicari oleh jiwa saya ... Di Legio Maria saya mengerti kebenaran-kebenaran yang sangat penting bagi saya ... Saya memahami bahwa saya akan meningkatkan karunia iman yang diwarisi dari kakek saya seperti talenta dalam perumpamaan yang terdapat dalam Injil. Saya memahami panggilan saya, itu adalah bagian dari "Rahasia Maria" di mana Santo Montfort menulis: "Berhati-hatilah, agar kamu tidak berpangku tangan, tanpa bekerja, karena rahasiaku ini akan menjadi racun dan kutukan bagimu" (RM 2). Dan ketika saya memiliki Buku Pegangan Legio Maria di tangan saya, saya mengerti bahwa bagi saya itu adalah petunjuk terperinci dari rahasia pembaktian diri kepada Perawan Terberkati menurut Santo Montfort.

Di Legio Maria saya mendedikasikan diri saya kepada Bunda Allah untuk pertama kalinya, saya melakukan pekerjaan kerasulan untuk orang lain dan saya menemukan makna yang besar di dalamnya ... Perlu juga dicatat bahwa Legio Maria lahir dari bakti yang sejati kepada Perawan Terberkati, ketika pada tanggal 7 September 1921 di Irlandia, di Dublin, lima belas orang berkumpul di malam hari di sebuah gereja untuk membicarakan tentang buku dari Santo Montfort "Risalah tentang Bakti yang Sejati kepada Perawan Suci". Tepatnya pada hari itu, Allah memberikan rahmat kepada mereka untuk mendirikan sebuah gerakan awam yang sangat indah berdasarkan bakti yang sangat dalam kepada Maria. Ini menjadi titik berangkat dari penyebaran Legio ke seluruh dunia.

Juga, dengan merenungkan kehidupan Pastor Montfort, saya mengerti bahwa dia adalah legioner pertama dari Maria ... Dialah, yang menyerahkan dirinya secara total dan tanpa syarat kepada Maria, sampai hari-hari terakhirnya, ia terbakar oleh hasrat untuk merasul di antara mereka yang belum mengenal kasih Allah.



Uladzimir Vaytsiachivich, di Roma 2011

Pada tahun 2011 saya beruntung bisa hadir bersama teman-teman legioner saya dalam perayaan beatifikasi Yohanes Paulus II ... Saya pergi ke sana dengan intensi tertentu.

Beatifikasi berlangsung pada pesta Kerahiman Ilahi. Saya berdoa kepada Allah yang baik agar pada hari itu jam 3 sore saya bisa berada di dekat makam Yohanes Paulus II dan bertanya kepadanya apa yang harus dilakukan agar Allah memberkati negara kami (Belarusia adalah salah satu negara yang belum dikunjunginya bersama dengan berkatnya). Tetapi pada hari itu di Roma keadaan berubah menjadi buruk sekali bagi kami. Pada malam hari, sehari sebelum beatifikasi, kami menemukan diri kami berada di belakang kerumunan jutaan peziarah dan dengan demikian kami tidak punya kesempatan lagi untuk masuk ke Lapangan Santo Petrus ...

Tapi Tuhan membuat keajaiban. Rahmat Tuhan dimanifestasikan dalam semua kekuatannya. Saya sangat menyukai ungkapan yang sering diulang oleh Frank Duff, pendiri Legio Maria: **"TUHAN AKAN SELALU MENDUKUNG ANAKNYA YANG TIDAK BERDAYA, BAHKAN JIKA UNTUK ITU DIPERLUKAN MUKJIZAT"**,

dan ada lagi: **"SETIAP KETIDAKMUNGKINAN BERBUAH MENJADI 33 KEMUNGKINAN"**. Semuanya terjadi dengan cara ini. Segalanya mungkin bagi mereka yang memiliki keyakinan tak terbatas pada Kerahiman Ilahi. Nah ... Pada pesta Kerahiman Ilahi pada jam 3 sore, saya berlutut di dekat makam Yohanes Paulus II dan saya menyadari bahwa itu adalah mukjizat ... Pesta Kerahiman Ilahi ini menawarkan 15 menit berharga kepadaku untuk "bertemu" dengan Paus. .. Dalam hati saya, saya mendengar jawaban atas pertanyaan saya: **"KETIKA DI BELARUSIA AKAN ADA CUKUP BANYAK ORANG YANG DIBAKTIKAN SECARA UTUH DAN TANPA SYARAT KEPADA PERAWAN TERSUCI, SETAN AKAN MENINGGALKAN NEGARA INI SELAMANYA"**.

Kata-kata ini serupa dengan kata-kata yang pernah dikatakan iblis kepada Santo Yohanes-Maria Vianney: **"JIKA DI PERANCIS ADA TIGA IMAM SEPERTI ANDA, SAYA AKAN MENINGGALKAN PERANCIS SELAMANYA"**.



Medjugorje. Gunung Penampakan Maria

Dalam perjalanan kembali ke negara saya, saya berpikir, "Apa yang harus saya lakukan? "

Adalah penting untuk membuat rahasia Perawan Terberkati ini ditemukan oleh sejumlah besar jiwa di Belarusia.

“

Selama ziarah kami, saya berbicara tentang bakti yang sejati kepada Perawan Terberkati. Beberapa orang mulai tertarik pada praktik ini dan mewujudkan dalam hidup mereka pesan Santo Louis-Marie Grignion de Montfort.

Saya membuat keputusan untuk mengurus organisasi dan realisasi ziarah ke Medjugorje, terutama karena jalur ini ditutup untuk waktu yang sangat lama bagi orang Belarusia karena kesulitan visa, tetapi baru kali ini masalah ini hilang lenyap. Selama ziarah kami, saya berbicara tentang bakti yang sejati kepada Perawan Terberkati. Beberapa orang mulai tertarik pada praktik ini dan mewujudkan dalam hidup mereka pesan Santo Louis-Marie Grignion de Montfort.

Di Medjugorje Maria berkata: "Di Medjugorje saya akan menyelesaikan apa yang saya mulai di Fatima". Ini berarti bahwa pesannya tentang pembaktian diri kepada Hati Tak Bernoda, seperti yang diramalkan oleh Pastor Monfort, akan terwujud, itu akan menjadi kenyataan sementara di bumi, di setiap negara dan di setiap bangsa akan ada cukup jumlah orang yang sepenuhnya dibaktikan kepada Maria.



Vilnius, rumah Santa Faustina



Vilnius, Gerbang Fajar

"Pada saat itu akan terjadi hal-hal yang mengagumkan di bumi ini, di mana Roh Kudus, karena menemukan mempelai-Nya yang terkasih dihasilkan kembali di dalam jiwa-jiwa, akan turun ke dalam jiwa-jiwa itu dengan berlimpah-ruah dan memenuhi mereka dengan karunia-karunia-Nya, terutama dengan karunia kebijaksanaan-Nya, untuk melakukan keajaiban-keajaiban rahmat. Saudaraku terkasih, bilakah akan datang saat yang membahagiakan itu, bilakah akan datang abad Maria itu, di mana banyak jiwa yang dipilih dan didapatkan dari Yang Mahatinggi oleh Maria, karena jiwa-jiwa ini menghilangkan diri di dalam jurang batin Maria, akan menjadi salinan-salinan yang hidup dari Maria, untuk mengasih dan memuliakan Yesus Kristus? Saat itu akan tiba hanya bila bakti yang aku ajarkan ini sudah dikenal dan dipraktikkan orang" (BS 217).

Dan kutipan lain lagi: "Kita harus tetap percaya bahwa menjelang akhir zaman, dan mungkin lebih cepat daripada yang diduga, Allah akan membangkitkan tokoh-tokoh besar yang dipenuhi oleh Roh Kudus dan oleh roh Maria. Dengan perantaraan mereka, Ratu tertinggi ini akan melakukan dalam dunia pekerjaan-pekerjaan yang mengagumkan untuk menghancurkan dosa dan mendirikan Kerajaan Yesus Kristus, Puteranya, di atas kerajaan dunia yang busuk. Dengan sarana bakti kepada Bunda Maria inilah, yang aku uraikan hanya dalam garis-garis besarnya yang kurang sempurna karena ketidakmampuanku, para tokoh suci ini akan melakukan semuanya itu" (RM 59).

DI BELARUSIA DALAM BEBERAPA TAHUN TERAKHIR, SEMAKIN BANYAK JIWA YANG MENEMUKAN BAGI DIRI MEREKA PESAN DARI PASTOR MONTFORT DAN MEMBAKTIKAN DIRI MEREKA KEPADA YESUS MELALUI MARIA. BAKTI YANG SEJATI MENARIK BEGITU BANYAK ORANG. TAHUN 2020 TELAH MENJADI TAHUN YANG ISTIMEWA. TELAH TERJADI SESUATU YANG BAGAIKAN SEBUAH LEDAKAN.

Karena itu juga tahun 2020 menjadi tahun yang tidak biasa, menyenangkan dan pada saat yang sama sangat sulit bagi negara dan bagi semua orang di negara kami. Orang-orang tersesat dan dengan segala keteguhan memutuskan untuk membebaskan diri dari semburan roh jahat. Orang-orang menjadi bebas, membuka hati mereka kepada Allah. Banyak orang mulai pergi ke Gereja Katolik.

“

Setiap hari Minggu kami turun ke jalan dan alun-alun ibukota dikelilingi oleh polisi yang kejam dan keras terhadap warga negara kami yang tidak melakukan kekerasan untuk memadamkan protes kepada tirani.



Ziarah Minsk-Boudslave

Sebagai legioner, kami telah menemukan cara lain untuk pelayanan kerasulan. Setiap hari Minggu kami turun ke jalan dan alun-alun ibukota dikelilingi oleh polisi yang kejam dan keras terhadap warga negara kami yang tidak melakukan kekerasan untuk memadamkan protes kepada tirani.

Kami berbicara dengan para petugas polisi ini. Kepada mereka masing-masing kami menawarkan Medali Ajaib, yang diberikan Perawan Terberkati kepada Santa Katarina Labouré, dan kami menceritakan kisah Medali ini kepada mereka. Para petugas polisi sangat menyukai sejarah Medali ini: selama revolusi Perancis yang kedua, banyak orang dari jalanan kota Paris datang ke Suster-suster Cinta kasih dan meminta Medali, beberapa waktu kemudian mereka kembali dan memberi tahu bahwa Perawan Terberkati melindungi mereka dan menyelamatkan hidup mereka, menyelamatkan nyawa mereka saat terjadi segala benturan di jalanan. Hari ini juga ada keajaiban. Banyak petugas polisi mengambil Medali ini dengan pengakuan dan keyakinan bahwa Medali akan menjadi perlindungan yang lebih besar bagi mereka daripada rompi balistik mereka.

SAYA PERCAYA PADA KEMENANGAN PERAWAN MARIA YANG TERBERKATI KARENA “MARIA HARUS BERSINAR, LEBIH DARI SEBELUMNYA, DALAM KERAHIMAN, DALAM KEKUATAN DAN DALAM RAHMAT PADA ZAMAN AKHIR INI” (BS 50).

Santo Louis-Marie Grignion de Montfort sendiri yang memberi tahu tentang hal ini.. ■

Sesi pembinaan untuk Para Imam dari Persaudaraan Maria Ratu Segala Hati Dari Burundi

OLEH Christine KABURA, Religius «Militan Perawan Terberkati», ANGGOTA BIRO **Karya Marial** DI «**Tarekat Militan Perawan Terberkati**», GITEGA-BURUNDI.



PARA IMAM DARI PERSAUDARAAN MARIA RATU SEGALA HATI, DI BURUNDI, mengadakan dua pertemuan: yang satu pada tingkat keuskupan, yang mempertemukan para imam dari Persaudaraan tersebut dari keuskupan yang sama; dan yang lain pada tingkat nasional. Persaudaraan ini beranggotakan lebih dari 50 imam.

Tahun ini, pertemuan nasional diadakan dari 4 hingga 6 Januari 2021. Dua puluh enam imam hadir dari semua keuskupan di Burundi, dengan uskup dari Keuskupan Rutana, Mgr Bonaventure NAHIMANA, anggota juga merupakan seorang anggota Persaudaraan dan yang menjadi pembicara dari pertemuan pembinaan ini. Pertemuan ini masih diadakan di komunitas «Tarekat para Militan Perawan Terberkati» di Gitega.



Tema untuk tahun ini adalah "Persaudaraan". Uskup ini ingin menekankan tema apa artinya menjadi anggota Persaudaraan. Dia juga berbicara tentang Surat Ensiklik Bapa Suci "Fratelli Tutti". Bapa Uskup menjelaskan seluruh ensiklik ini, delapan bab dokumen ini, dan dia mengaktualisasikannya dalam kehidupan imam yang harus menjadi bapa bagi umat beriman dan menjadi pusat persaudaraan orang Kristen. Seorang imam kemudian harus hidup dalam persaudaraan dengan rekan imam, harus bekerja dalam persekutuan dengan uskupnya, juga dengan Bapa Suci. Menjadi anggota Persaudaraan di negara yang menderita akibat perang dan semua akibat yang mengikutinya; menjadi anggota Persaudaraan dalam Gereja yang sudah memulai proses pengampunan dan rekonsiliasi berarti menjadi pembawa persekutuan. Keibuan Maria bersifat universal, dia adalah ibu dari semua orang yang diselamatkan oleh Putranya. Semoga dia membantu kita untuk hidup dalam persaudaraan yang sejati sesuai dengan keinginan Kristus: "Agar semua menjadi satu" (Yoh 17:21).

Pertemuan tersebut diakhiri dengan ziarah ke gua Maria Nasional Mugera di Keuskupan Agung Gitega. Mgr Bonaventura tidak hanya berhenti sebagai pembicara tetapi, seperti seorang gembala, dia berjalan di depan para imam dan beberapa religius «Militan», dan dialah yang memimpin doa Rosario. Pastor Paroki Mugera yang juga perwakilan nasional dari Persaudaraan menyambut rombongan para imam di depan pintu paroki sambil mempresentasikan relikui Salib Suci Yesus. Setelah penghormatan relikui, prosesi dilanjutkan bersama dengan relikui menuju gua "Bunda Maria dari Lourdes", di mana beberapa orang Kristen dan religius «Militan» yang bertanggung jawab atas tempat kudus ini menunggu kelompok para imam ini dalam adorasi Sakramen Mahakudus. Nyanyian, renungan tentang tulisan-tulisan Pastor Montfort tentang Salib, Sabda Tuhan dan puluhan Rosario mengiringi prosesi relikui.

“

Menjadi anggota Persaudaraan di negara yang menderita akibat perang dan semua akibat yang mengikutinya; menjadi anggota Persaudaraan dalam Gereja yang sudah memulai proses pengampunan dan rekonsiliasi berarti menjadi pembawa persekutuan.

Setelah tiba di gua, para pastor bersiap-siap untuk Sakramen Tobat. Setelah itu, kami melanjutkan untuk memperbarui janji-jani Pembaptisan dalam gaya Pastor Montfort (dalam tiga tahap): di hadapan Kitab Suci, untuk berjanji untuk percaya pada semua kebenaran Firman Tuhan dan dibimbing olehnya; di hadapan air suci untuk pembaruan janji-janji Pembaptis dan akhirnya Pembaktian kepada Yesus dalam tangan Maria.

Setelah menyelesaikan tiga tahapan ini, setiap orang menuju ke hadapan Sakramen Mahakudus untuk menyembah Yesus, bersama Maria. Di akhir acara, uskup memberikan pemberkatan Sakramen Mahakudus dan melanjutkan prosesi Ekaristi dari gua ke tempat ziarah, tempat di mana Misa dirayakan.

Selama Misa, Uskup terus menyemangati para anggota Persaudaraan, juga berterima kasih kepada «Tarekat para Militan Santa Perawan» yang selalu tersedia untuk menyambut dan bertanggung jawab atas semua pertemuan mereka.

Dalam perayaan Ekaristi yang sama, Abbé Zziwa Joseph, imam asalh Uganda, yang menjadi misionaris di Burundi, melakukan Pembaktian kepada Yesus melalui Maria.



“

Setelah itu, kami melanjutkan untuk memperbarui janji-jani Pembaptisan dalam gaya Pastor Montfort (dalam tiga tahap): di hadapan Kitab Suci, untuk berjanji untuk percaya pada semua kebenaran Firman Tuhan dan dibimbing olehnya; di hadapan air suci untuk pembaruan janji-janji Pembaptis dan akhirnya Pembaktian kepada Yesus dalam tangan Maria..



Setelah Misa, diadakan agape persaudaraan dengan beberapa kata sambutan. Saya ingin menggarisbawahi pidato Uskup Bonaventure tentang sejarah Persaudaraan. Dia mengatakan bahwa Persaudaraan dimulai pada tahun 1976 ketika dia masih di seminari tinggi. Mereka adalah para frater yang merupakan anggota Legio Maria yang meminta izin untuk membuat Perawan Maria dikenal dan dikasihi melalui Legio Maria di semua seminari kecil di Burundi. Mereka selalu bertemu untuk mengevaluasi perutusan mereka ini. Mereka berjumlah sepuluh orang. **Dia senang melihat para imam sekarang di semua keuskupan dan mendorong agar Persaudaraan dapat diperkuat sehingga Yesus memerintah melalui Maria dalam para imamnya.**

Di akhir acara, uskup memberikan pemberkatan terakhir dan para imam saling menyapa saat kembali ke paroki mereka masing-masing. ■





PERANGKAP KEDUA: TARIAN DAN DANSA

1. Ya Tuhan, orang ingin aku binasa,
Dengan jebakan tarian;
Potonglah jebakan yang menipu ini
Yang dirancang untuk mengeyahkan kepolosanku.
Orang-orang duniawi menari, menghina-Mu,
Ya Tuhan, tolonglah kami.

2. Ini adalah dupa Venus
Dan sekolahnya yang menyenangkan,
Ini adalah permainan Bacchus,
Ini adalah lingkaran iblis
Ini adalah penemuan indahnnya
Untuk menghancurkan kami.

3. Ya, Setan adalah penemu
Tarian yang sial,
Dia adalah tokoh pertama
Dari wabah yang menggembirakan ini,
Untuk mengutuk dengan gembira
Dan dengan tanpa disadari.

4. Di pesta dansa, setan adalah raja,
Di sanalah orang memberi penghormatan kepadanya,
Di sanalah dia memberikan hukum
Tentang penyelewengan yang menyenangkan;
Dia duduk di tempat ini
Dia memiliki tahtanya di tengah.

5. Dialah yang menggerakkan segala sesuatu
Dalam praktik terkutuk ini,
Dia memasukkan racunnya ke dalamnya
Dan nyala apinya dan maksud jahatnya
Dari dialah nafsu itu datang
Dan kesenangan yang menghancurkan.



6. Dia menjiwai para penari
Untuk menari, bernyanyi dan tertawa;
Di sanalah dia memenangkan hati mereka
Dan tubuh mereka dan kerajaannya
Dialah yang melakukan semua gerakan tarian,
Semua langkah dan putarannya.

7. Dia menyelinap ke dalam suara
Untuk bernyanyi dengan anggun,
Dia menjiwai peniup suling
Untuk bernyanyi tanpa merasa bosan;
Dia menjalankan harmoni
Dan suara semua instrumennya.

8. Itu menyelinap ke dalam tubuh
Dari para penari laki-laki dan perempuan
Untuk mengobarkan kegembiraan
Dengan semua gairahnya yang membara;
Dia mengarahkan kaki dan mata
Dari orang-orang malang ini.

9. Tubuh mereka benar-benar kacau,
Pikiran mereka tanpa cahaya,
Hati mereka tersihir:
Inilah yang dijalankan iblis,
Membuat mereka menyebut «sangat memperhatikan
hal sepele»
Siapapun yang tidak mengikuti mereka.

10. Iblis, di antara orang kafir,
Biasanya menerima upeti ini,
Dia tidak mencari kekayaan mereka
Tapi mereka menari untuk menyenangkannya;
Setan bahkan mungkin menjanjikan mereka
Beberapa hadiah untuk menari.

11. Para penyihir pada hari Sabtu
Katanya, memiliki praktik ini:
Mereka melakukan setelah makan
Tarian setani.
Itu adalah dupa, penyembahan yang fatal
Dari semangat neraka ini.

12. Hampir semua orang terkutuk
Percaya bahwa tarian diperbolehkan;
Tapi orang-orang yang akan diselamatkan,
Putra-putri sejati Gereja,
Telah membencinya,
Dalam kekejian.

13. Berbicara secara umum,
Tarian itu netral sifatnya,
Pada dirinya sendiri, ia bukanlah hal yang buruk,
Dia bisa saja merupakan hal yang wajar,
Karena David menari dengan semangat
Di depan tabut Tuhan.

14. Tapi menari tanpa berbuat dosa,
Membutuhkan begitu banyak syarat
Di mana kita tidak bisa menahan diri
Dari berdosa dengan menari.
Biasanya, itu sebuah kejahatan,
Sebuah gangguan yang sangat besar.

15. Cara, waktu, tujuan
Dan orang yang menari
Melemparkan begitu banyak racun
Sehingga kita kehilangan kepolosan kita,
Kemalangan mengikuti semua penari
Dan bahkan penonton mereka.

16. Bagaimana seseorang bisa terlibat
Dalam kemerosotan yang licik dan memalukan ini?
Dengan menyiram bedak wangi,
Dengan olesan make-up di wajah,
Dengan pakaian transparan,
Kemewahan dan keangkuhan.



17. Aduhai! Bagaimana orang menari?

Caranya terkenal,
Semuanya menebarkan racun
Dari nafsu yang sangat najis:
Tatapan manis dan menusuk,
Liukan badan penuh gairah.

18. Langkah-langkahnya begitu terukur,

Irama sangat indah,
Para aktor berpakaian bagus
Dan lagu-lagunya sangat baru!
Siapa yang bisa menahan diri untuk menyukai,
Untuk bergairah, untuk terbakar nafsu?

19. Apa yang harus dikatakan tentang ciuman ini

Yang diberikan sebagai penutup,
Tentang isyarat-isyarat yang kejam ini
Dari nafsu yang najis?
Bukankah mereka merupakan cap dari iblis
Yang dicetak atas namanya?



20. Orang sangat tahu untuk alasan apa

Orang biasanya menari
Alasan-alasan itu tersembunyi, tapi penuh nafsu:
Orang ingin mencintai, orang ingin bersenang-senang,
Untuk merangsang atau dirangsang,
Untuk melihat, atau dilihat.

21. Orang menari dengan lagu

Semuanya penuh dengan kata cinta,
Orang jadi ketagihan
Dengan omong kosong yang terkenal ini;
Lalu orang berkata, kalau sudah selesai menari:
«Allah tidak dihina dengan ini».

22. Orang menari pada hari-hari terlarang,

Dan lebih dari hari-hari biasa,
Dan terjadi di saat-saat yang terbuang percuma itu
Setan melakukan aksinya;
Dan orang menjadikan hari Tuhan
Sebagai hari pesta si penggoda.

23. Aduh! Orang masa bodoh dengan

Waktu yang terbuang untuk berdansa,
Meskipun waktu adalah harta terbesar,
Meskipun harganya mahal sekali;
Waktu sangat singkat, waktu sangat berharga,
Diberikan untuk mendapatkan surga.

24. Jika tarian di antara orang kafir

Dianggap sebagai sesuatu yang sangat dikutuk,
Lantas ia dianggap apa di antara orang Kristen?
Oh! kejahatan keji!

Pengkhianat yang menolak janji
Yang sudah diucapkan kepada Allahnya.

25. Bukankah dia telah menyangkal

Semua godaan iblis?
Tarian selalu dianggap
Sebagai yang paling besar di antaranya.
Saat menari, orang melakukan kepada Tuhan
Sebuah celaan yang disengaja.



26. Wahai penari, bertopeng Kristen,
Yesus Kristus bukanlah Gurumu.
Tapi Setan mengambil Anda untuk menjadi miliknya.
Seperti orang murtad, pengkhianat.
Menjauhlah, pengikut roh jahat,
Orang yang dikutuk oleh Yesus Kristus.

27. Seorang penjahat saat menari
Akan mati di tiang gantungan;
Dalam bahaya maut
Seorang tentara yang tertawa dan menari.
O kegilaan, O kemalangan yang kejam
Dari penari yang sangat jahat!

28. Wahai orang bodoh yang menari di tepi
Dari jurang abadi,
Tanpa mempedulikan kematian,
Atau Tuhan bahkan dalam kebenaran-Nya!
Ah! Setan membutakan Anda seluruhnya,
Dia akan membunuh anak sapi yang gemuk.

29. Para penari, dalam kegilaan mereka
Dengan lengan, kaki dan kepala,
Dan seluruh tubuh mereka,
Lebih gila dari binatang buas.
Kuda jauh lebih tidak berapi-api
Dan jauh lebih tenang dari mereka.

30. Perjanjian Lama dan Baru
Mengutuk semua tarian
Dan sangat mengancam
Balas dendam yang paling mengerikan
Para penari dan orang yang membadut,
Para tuan mereka dan penonton mereka.

31. Tuhan mengutuk semua perhiasan mereka,
Parfum dan irama mereka,
Kesedihan mereka penuh cinta,
Gerakan mereka penuh dengan kecerobohan;
Dia melarang untuk meniru mereka,
Untuk menonton mereka dan bergaul dengan mereka.

32. Tarian bahkan sebuah tiran,
Mungkin yang paling licik dari semuanya;
Dia telah membunuh Santo Yohanes,

Pendahulu Guru kita.
Ya Allah, betapa tarian membuat orang mati
Dalam jiwa raga!

33. Para bapa suci, para pujangga,
Para ahli hukum, Gereja itu sendiri
Mengutuk para penari,
Telah mengutuk mereka,
Juga orang-orang yang membadut,
Para aktor dan para pelawak.

34. Orang-orang dibutakan
Dengan tarian, kata seorang Bapa Gereja,
Anak-anak rusak,
Mereka membenci ayah dan ibu mereka,
Para perempuan kehilangan kehormatannya
Dan kasih karunia Tuhan.

35. Tarian menyebabkan pelanggaran
Semua hukum Gereja,
Mereka masih juga melanggar
Semua hukum Musa;
Seorang penari telah kehilangan imannya
Dan tidak lagi menaati hukum apa pun.

36. Saat orang menari di sembarang tempat,
Surga menangis sedih,
Dengan pelanggaran kepada Allah ini
Neraka ada dalam sukacita;
Sementara para kudus mengeluh,
Orang berdosa durhaka tertawa.

37. Allah sangat sering menghukum
Para penari, dengan kematian mendadak,
Dengan muntah sebentar
Jiwa mereka sudah terkutuk.
Dari dansa dan permainan tiba-tiba
Mereka jatuh ke dalam neraka.

38. Menjauhlah, dunia dan teman-temanmu,
Walau segala sesuatu yang saya katakan
Beritahukanlah kepada semua orang bahwa diperbolehkan
Untuk menari dan tertawa;
Menjauhlah dariku, dunia yang memalukan,
Selamat tinggal, dunia yang malang. ■



St. Louis-Marie Grignon de Montfort